

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kreativitas, inovasi diakui sebagai solusi ketika kreativitas mengalami kebuntuan, dimana inovasi didasarkan pada kegiatan eksplorasi terhadap keunikan material serta ide perancangan untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki originalitas dan nilai yang baru (Sunarya, 2017). Seiring berjalannya waktu, banyak dari kriyawan telah berusaha untuk membawa inovasi ke dalam kriya yang tetap bersifat adaptif namun tidak meninggalkan identitasnya (Ciptandi, F. 2021). Seni Kriya kontemporer tidak membatasi antara disiplin kriya dan disiplin ilmu lainnya, tetapi menggabungkan bahan, metode, konsep, dan subjek yang dinamis (Lifyatin Ainiyah, 2019). Sehingga dalam pembuatannya telah berfokus pada tujuan ekspresi pribadi yang disebabkan oleh fenomena nyata terkait kebebasan berkarya dan ekspresi yang sejalan dengan perubahan sosial dan kondisi masyarakat (Andono dan Rispul, 2012). Hal ini mendorong mereka untuk mengeksplorasi material baru dan desain yang lebih eksploratif. Banyak eksplorasi telah dilakukan dalam berbagai aspek, seperti dalam pemilihan sumber-sumber ide atau dasar-dasar penciptaan yang tidak hanya berorientasi pada aspek fungsional saja (Andono dan Rispul, 2016).

Proses eksplorasi merupakan bagian penting dari proses kreatif dan memungkinkan seniman untuk mendorong batas-batas kriya mereka, menemukan kemungkinan-kemungkinan baru, dan mengembangkan karya kriya yang unik dan inovatif (Andono dan Rispul, 2016). Konteks kreatifitas yang didasari atas kegiatan eksplorasi terhadap keunggulan dan keunikan material dalam karya kriya tekstil kontemporer ini mencakup optimalisasi hasil olahan dari berbagai aspek yang bersifat multi-transdisipliner, termasuk aspek teknik, material atau medium, alat, keterampilan, dan estetika yang masing-masing memiliki sifat subjektif dan objektif (Sunarya, 2017). Dalam menciptakan karya tekstil kontemporer, eksplorasi material dengan teknik yang tepat sangatlah penting, karena material berperan penting dalam memberikan nilai pada desain serta mempengaruhi kualitas visual yang layak untuk diapresiasi dan dinikmati (Sachari, 2015). Pada penelitian ini, karya tekstil kontemporer yang dihasilkan menggunakan material

pasta sablon sebagai material utama, pasta sablon merupakan jenis material non-tekstil yang kerap di eksplorasi dan digunakan sebagai media artistik pada karya tekstil. Seperti pada salah satu seniman tekstil asal Skotlandia, yaitu Susan Hotchkis. Susan merupakan seniman tekstil yang memiliki ciri khas eksplorasi tekstur dan warna pada karyanya, kerap menggunakan material pasta sablon *puff* sebagai media untuk membuat tekstur pada karyanya. Salah satunya yaitu karya yang berjudul *Drought of Honesty*. Demikian juga, desainer seperti Alexander McQueen yang dikenal dengan desain yang unik dan eskperimental, terdapat pada beberapa karyanya memakai eksperimen dengan material pasta sablon, yaitu pada karya *spring summer 2021*. Tak hanya desainer, terdapat beberapa kriyawan akademis Indonesia seperti Christine Tamara (Institut Teknologi Bandung, 2022) membuat hasil karya eksploratif diatas kain dengan menggabungkan berbagai material seperti pasta sablon *puff*, tanah liat keramik dan material lainnya untuk menciptakan hasil visual tekstur planet yang dituju. Lalu Mariska Maya Puspita (Telkom University, 2017) mengeksplorasi material pasta sablon *puff* sebagai elemen dekoratif utama pada produk fashion dengan menawarkan variasi baru yang dapat dihasilkan dengan inspirasi dari objek *trypophobia*. Selain itu terdapat salah satu *brand* lokal indonesia yaitu Srou membuat tas dan menggunakan teknik *puff* sebagai aplikasi ornamen utama untuk produk mereka. Pasta *puff* yang diaplikasikan dengan warna monokromatik pada permukaan barang merupakan ciri khas Srou. Berdasarkan beberapa contoh di atas menunjukkan bahwa material pasta sablon telah banyak digunakan dan dieksplorasi. Teknik pengolahan pasta sablon dapat terus dikembangkan untuk menghasilkan tekstur dan visual yang lebih beragam. Maka dari itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang berbagai karakteristik material pasta sablon menggunakan berbagai media dan teknik untuk mengetahui jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah material sablon dan menghasilkan visual tekstur yang variatif. Meskipun pasta sablon merupakan bahan yang umum digunakan pada produk tekstil seperti cetak saring, hasil pasta sablon dapat memiliki tekstur yang berbeda saat diproses secara non-industrial. Inovasi dalam seni kriya dapat dicapai dengan menggunakan material dan teknik sederhana yang dieksplorasi dan diproses untuk menghasilkan visual tekstur yang bervariasi (Wicaksono, 2017).

Pasta sablon merupakan material yang digunakan dalam teknik cetak saring untuk mencetak gambar pada kain atau media lainnya. Pasta sablon tidak hanya digunakan sebagai medium cetak, tetapi juga berpotensi sebagai elemen artistik yang memberikan dimensi tambahan pada karya seni kriya tekstil. Tema visual dalam seni kriya sangat berkaitan dengan keberadaan bahan dan teknik yang digunakan (Rahman, 2020), serta menjadi salah satu elemen yang penting dalam memberikan daya tarik dan ciri khas pada karya kriya tersebut (Ciptandi.F. 2020). Eksplorasi material pasta sablon dapat melibatkan pengembangan teknik aplikasi pasta sablon yang non-industrial, serta eksperimen dengan campuran material lainnya. Penggabungan beberapa material yang berbeda untuk memberikan dukungan struktur dengan memperhatikan konsep, komposisi dalam keseluruhan karya merupakan teknik *mixed media* (Haq & Rachmawaty, 2023) dengan tujuan mendapatkan hasil pengembangan karakteristik visual yang variatif. Maka dari itu, pada penelitian ini akan menggunakan teknik *mixed media* dengan memperluas pengetahuan dan kreativitas dalam pemanfaatan material pasta sablon menggunakan teknik *mixed media*, dapat dibuka peluang baru untuk menciptakan karya tekstil kontemporer dalam industri *fashion*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan pengolahan pasta sablon dengan teknik *mixed media*.
2. Adanya potensi pengembangan karakter visual dari hasil pengolahan pasta sablon dengan teknik *mixed media* menjadi lembaran tekstil kontemporer.
3. Adanya potensi penerapan lembaran tekstil kontemporer hasil eksplorasi material pasta sablon dengan teknik *mixed media*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah material pasta sablon menggunakan teknik *mixed media*?

2. Seperti apa karakter visual dari hasil eksplorasi pengolahan material pasta sablon dengan teknik *mixed media* menjadi lembaran tekstil?
3. Apa potensi penerapan lembaran tekstil kontemporer hasil eksplorasi material pasta sablon dengan teknik *mixed media*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan material pasta sablon dengan campuran material pendukung lainnya.
2. Menggunakan teknik *mixed media* untuk digabungkan dengan material pasta sablon.
3. Produk akhir yang dihasilkan akan berupa lembaran tekstil kontemporer yang memiliki karakter visual.
4. Menganalisis potensi penerapan hasil lembaran tekstil kontemporer pada penelitian ini.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah-langkah sistematis dalam proses eksplorasi material pasta sablon dengan teknik *mixed media*.
2. Mengetahui karakteristik visual dari hasil pengolahan eksplorasi pengolahan pasta sablon dengan teknik *mixed media* pada lembaran kain.
3. Mengetahui potensi penerapan dari lembaran tekstil kontemporer hasil penelitian.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Menemukan ragam metode yang tepat pada proses eksplorasi material pasta sablon dengan teknik *mixed media*.
2. Terciptanya karakteristik visual dengan material utama pasta sablon menggunakan teknik *mixed media* pada lembaran kain.

3. Diketahui potensi penerapan produk dari lembaran tekstil kontemporer hasil penelitian.

I.7 Metode Penelitian

Dalam menyusun karya tulis ini diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan, serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih fokus pada analisis atau penjelasan secara deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena dengan melakukan pencarian data yang sangat mendalam (Fai, 2022). Metode ini digunakan dalam pencarian data yang akan menunjang pada penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur meliputi 4 buku, 13 jurnal, 3 laporan karya tugas akhir yaitu: ``Visualisasi Karakter Tekstur Planet pada Permukaan Kain ``(Christine Tamara, Institute Teknologi Bandung 2022) dan ``Pengembangan Eksplorasi Tekstil Menggunakan Pasta Puff Dengan Inspirasi Visual *Trypophobia* Untuk Tas Fesyen ``(Mariska Maya Puspita, Telkom University 2017). Terdapat data lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mengunjungi pameran seni baik dari karya tugas akhir kampus eksternal maupun seniman, observasi tidak langsung dengan mengamati perkembangan dari digital baik dalam bentuk data maupun visual. Observasi dilakukan guna memperoleh data, visual, maupun aspek-aspek yang dapat melengkapi pada penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat fakta maupun mencari jawaban dari

eksperimen yang kurang atau gagal. Pada penelitian ini telah dilakukan wawancara secara langsung dengan narasumber Christine Tamara untuk memperoleh data yang dapat menunjang beberapa kesalahan dalam eksplorasi awal dan memperbaikinya. Lalu akan dilakukan wawancara secara pribadi kepada beberapa narasumber dengan bidang terkait dalam memberikan kesimpulan hasil akhir pada penelitian ini.

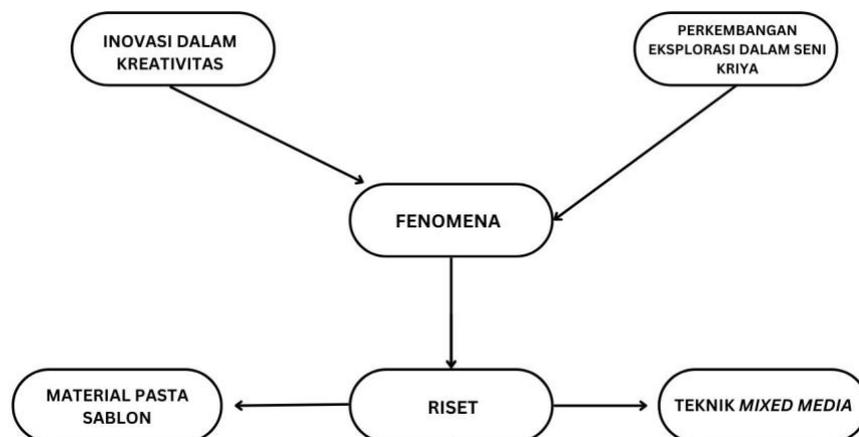
4. Eksplorasi

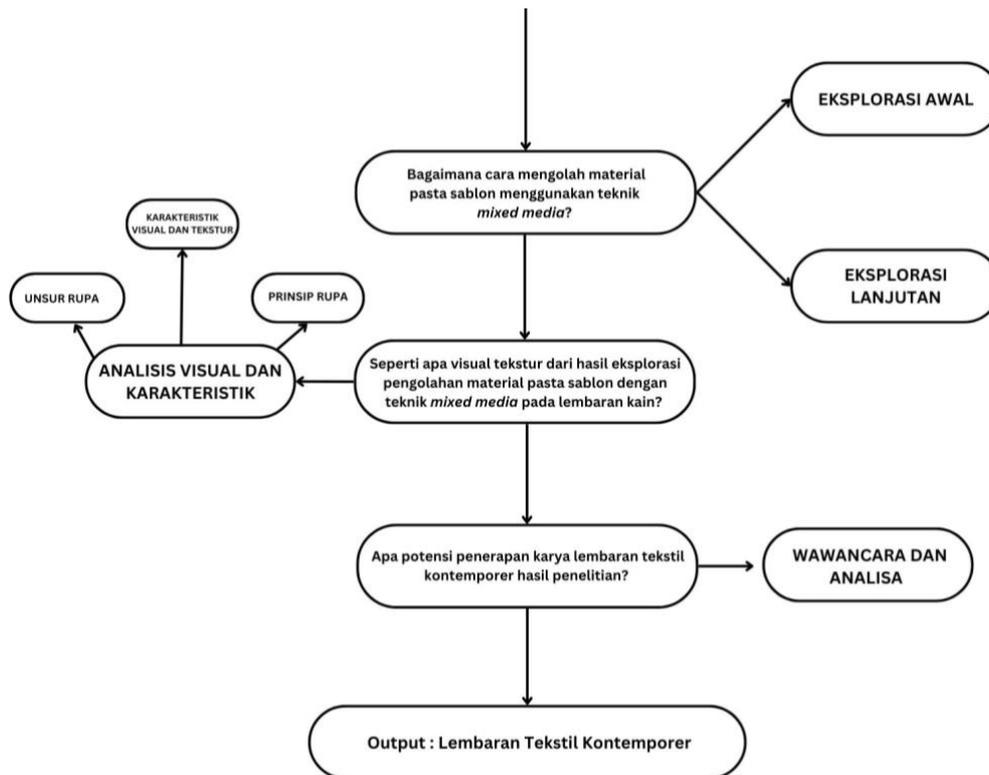
Pada penelitian ini dilakukan dua tahap eksplorasi, dimulai dari eksplorasi awal hingga eksplorasi lanjutan. Eksplorasi awal dilakukan dari mengolah material pasta sablon dengan teknik *mixed media* untuk mempelajari karakteristik dari material sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Eksplorasi lanjutan sudah memasuki percobaan komposisi dengan beberapa teknik dan material terpilih sehingga menghasilkan beberapa karakteristik visual hingga merealisasikan pada sebuah lembaran kain.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini adalah representasi visual dari konsep penelitian, di mana gambaran variabel penelitian saling terhubung dan terkait secara rinci dan terstruktur. Tujuan dari representasi ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian. Berikut adalah struktur kerangka penelitian:

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian





I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, terdapat lima bab yang disusun untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, akan dijabarkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode yang digunakan, skema kerangka penelitian, dan struktur penulisan karya tulis.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung topik penelitian, termasuk definisi, klasifikasi, karakteristik, sejarah, fungsi, teknik, dan perkembangan terkait.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pada bagian ini akan memuat data-data spesifik yang berfokus pada penelitian, serta akan menampilkan skema dan analisis perancangan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bagian ini akan menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan sepanjang penelitian, mulai dari analisis karakteristik material, analisis visual dan tekstur, eskplorasi awal, eskplorasi lanjutan hingga terpilih, pembuatan konsep, pembuatan produk akhir, dan hasil produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi yang dapat mendukung penelitian di masa mendatang.